Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 195-199

SOSIALISASI PENGUNAAN APLIKASI KAMUS DIGITAL BAHASA BASEMAH

Ariansyah Saputra[1*], Azwardi[2], Fithri Selva Jumeilah[3], Nadilah[4]
[1,2,3,4] Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: [1)] ariansyah@poslri.ac.id

Abstract

Currently, with the advancement of technology, many applications have been developed to assist people in their daily activities and needs. Automation is the process of applying technology to help humans perform manual activities. The purpose of utilizing this technology is to assist activities even when there are limitations in distance and time. One example is the documentation of regional languages, such as the Besemah language, which transcends time. Currently, the documentation of the Besemah language uses an Android application. This application enables the documentation process and access to be carried out automatically and without limitations of distance and time. This is because the application can be used from individual smartphones, allowing access from anywhere and at any time. The outreach activity started with initial observations, needs analysis, then the installation of tools, user training on the tools, and an evaluation of the activity. From the evaluation of this outreach, it was found that participants understood how the tools and application worked, reaching 82%.

Keyword: *Application, Digital Dictionary, Basemah.*

Abstrak

Saat ini seiring berkembangnya teknologi telah banyak aplikasi yang diciptakan untuk membantu manusia dalam kegiatan dan kebutuhan sehari-hari. Otomatisasi adalah proses penerapan teknologi untuk membantu manusia melaksanakan aktifitas manual. Pemanfaatkan teknologi ini bertujuan agar aktifitas dapat terbantu meskipun terbatas jarak dan waktu. Salah satunya adalah dokumentasi Bahasa daerah seperti Bahasa Basemah yang tidak mengenal waktu. Saat ini dokumentasi Bahasa Basemah telah menggunakan aplikasi android. aplikasi ini memungkinkan proses dokumentasi dan akses dapat dilakukan secara otomatis dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Hal ini disebabkan, aplikasi ini dapat digunakan dari perangkat smartphone masing-masing sehingga dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pengamatan awal, analisis kebutuhan, kemudian pemasangan alat, sosialisasi penggunan alat dan evaluasi kegiatan. Dari hasil evaluasi sosialisasi ini di dapatkan bahwa peserta memahami cara kerja alat dan aplikasi mencapai 81%.

Kata kunci : *Kamus Digital, Bahasa Basemah, Sosialisasi*

1. PENDAHULUAN

Pagaralam adalah sebuah kota indah di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, dikenal dengan kekayaan alamnya yang menakjubkan dan keberagaman budayanya yang unik. Meskipun memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, terkadang keunikan dan pesona destinasi ini belum sepenuhnya tereksplorasi dan dipahami oleh masyarakat luas. Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan platform mobile sebagai basis kamus menjadi langkah yang relevan [1]. Masyarakat cenderung mengandalkan perangkat seluler untuk berbagai keperluan, termasuk akses informasi [2]

Bahasa Besemah sebagai bahasa daerah di Pagaralam memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokal. Saat ini Bahasa Basemah telah didokumentasikan ke dalam bentuk aplikasi

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 195-199

berbasis android. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat menjaga Bahasa Basemah untuk selalu lestari karena saat ini Bahasa Basemah telah banyak dilupakan karena hanya banyak digunakan oleh orang tua saja. Masyarakat luas akan lebih mudah menjangkau aplikasi kamus digital Bahasa basemah [3]. Aplikasi kamus digital mengunakan metode binary search yaitu algoritma pencarian yang digunakan untuk menemukan nilai tertentu dalam kumpulan data yang sudah diurutkan [4, 5]. Algoritma ini bekerja dengan membagi kumpulan data menjadi dua bagian, kemudian membandingkan nilai yang dicari dengan nilai tengah kumpulan data.

Dalam pengembangan kamus digital ini melibatkan masyarakat lokal dan Yayasan Lembaga Kebudayaan Pasake Pagaralam. Saat ini para anggota Yayasan masih belum memahami cara menggunakan aplikasi kamus digital tersebut, maka dari ini akan dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan aplikasi Kamus Basemah agar kelak para anggota dapat mensosialisasikannya ke Masyarakat luas.

Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman baru kepada para anggota dan Masyarakat luas untuk mempromosikan Bahasa basemah guna pelestarian dan pengembangan Bahasa basemah.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

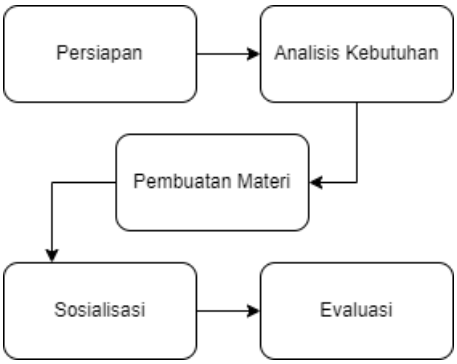
Pencinta Sejarah dan Kebudayaan (PESAKE) Kota Pagar Alam ingin menerapkan teknologi untuk melestarikan Bahasa Basemah agar tidak punah. Saat ini sudah ada aplikasi Kamus Digital Baha Basemah namun anggota penggurus PESAKE masih banyak yang belum memahami cara menggunakan Aplikasi Kamus Digital tersebut

3. METODELOGI PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sosialisasi ini dilaksanakan di Kantor PESAKE Bumi Agung, Dempo Utara, Kota Pagaralam pada tanggal 25 September 2023.

3.2. Tahapan Pelaksanaan



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan seperti mencari mitra yang sesuai dan mengidentifikasi masalah mitra dengan melakukan survei lapangan langsung ke PESAKE Kota Pagaralam. Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan para pengurus dan anggota untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

b. Analisis Kebutuhan

Dari persiapan dilakukan analisis kebutuhan terkait Bahasa Basemah. Terdapat 2000 Kosa kata Bahasa Basemah yang saat ini belum menggunakan penyimpanan digital.

c. Pembuatan Materi

Tahapan pembuatan materi dilaksanakan dengan cara mencari materi yang relevan dan menjelaskan fitur-fitur dari Kamus Digital Bahasa Basemah sehingga mudah dimengerti.

d. Sosialisasi

Dalam tahap ini, Kampus Digital Bahasa Basemah akan disosialisasikan kepada Anggota PESAKE Bumi Agung, Dempo Utara, Kota Pagaralam agar mereka menggerti cara kerja aplikasi tersebut. Sosialisasi materi dilakukan dengan metode ceramah dan untuk demonstrasi penggunaan aplikasi dilakukan dengan cara praktek agar para peserta lebih memahami cara kerja dan kegunaan fitur-fitur Kamus Basemah.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 195-199

e. Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Dimana setiap peserta sosialisasi akan dibagikan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan singkat untuk mengukur pemahaman mereka terkait pengunaan alat dan cara menggunakan aplikasi Kampus Digital Bahaha Basemah. Hal ini dilakukan agar pada kegiatan berikutnya kegiatan terlaksana lebih baik dari sebelumnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahapan Persiapan

Di tahap awal ini, telah dilakukan beberapa persiapan awal seperti studi literatur artikel terkait, observasi awal kepada mitra yaitu PESAKE Kota Pagaralam dan memproses prizinan penelitian. Pada saat observasi langsung telah dilakukan pengambilan data seperti wawancara kepada beberapa anggota termasuk pengurus PESAKE Kota Pagaralam untuk mendapatkan masalah mitra terkait penggunaan Aplikasi Kamus Digital.

Pada tahap ini diperoleh banyak data awal yang sangat menjadi landasasan dari kegiatan sosialisasi ini agar telaksana dengan baik dan dapat menyelesaikan permasalahan dari mitra.



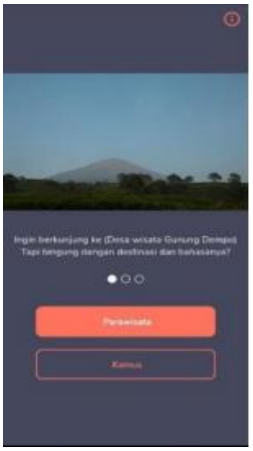
Gambar 2. (gambar tahapan awal)

4.2. Analisis Kebutuhan

Dari data yang telah didapatkan dilakukan analisis kebutuhan mitra. Masih banyak anggota yang PESAKE yang belum memahami cara penggunakan aplikasi Kamus Digital ini.

4.3. Pembuatan Materi

Pembuatan materi terdiri dari beberapa tahapan. Pertama adalah petunjuk cara instalasi pada perangkat smartphone para peserta. Kemudian, tahap kedua adalah pengenalan fitur-fitur beserta fungsi masing-masing fitur. Terakhir, cara mencari kosa kata yang diinginkan dan bagaimana cara kerja aplikasi menemukan kosa kata yang dicari. Pada Gambar 3 dan 4 adalah tampilan dari aplikasi Kamus Digital Bahasa Basemah.



Gambar 4.Halaman Utama



Gambar 4. Halaman Kamus

Untuk memudahkan cara penggunaan Kamus Digital bagi pengguna, maka dibuat anduan pengunaan berupa modul.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 195-199



Gambar 5. Modul penggunaan Sistem

Adapun materi yang ada pada modul adalah:

a. Pendahuluan
b. Sejarah Bahasa Basemah
c. Pengenalan fitur-fitur aplikasi dan fungsi-fungsinya
d. Cara kerja aplikasi
e. Penutup

4.4. Pelaksanaan Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi ini melibatkan banyak peserta dari mitra. Sosialisasi akan dilaksanan mengikuti agenda kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Sosialisasi

No	Topik	Isi Materi
1	Pembukaan	Kata sambutan mitra dan ketua pelaksana
2	Sosialisasi	Pengenalan penggunaan aplikasi kamus digital
3	Evaluasi	Evaluasi kegiatan dan tindak lanjut Pertanyaan dan diskusi
4	Penutup	Penyampaian kesimpulan dan rencana bagaimana tindak lanjut setelah sosialisasi

Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta. Pada saat sosialisasi berlangsung, para peserta berperan aktif mengikuti sosialisai aplikasi. Para peserta sangat antusias yang dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang aplikasi tersebut.



Gambar 6. Sosialisasi Kamus Basemah

4.5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil pelatihan Kamus Basemah yang digunakan melalui analisis kuesioner singkat untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyampaian materi dan kemampuan peserta setelah menerima materi pelatihan. Ini digunakan untuk menjawab kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam pelatihan ini.

Setelah proses sosialisasi selesai, untuk mengukur tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan kepada mitra, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang memungkinkan untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta terkait cara pengunaan aplikasi. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap cara kerja aplikasi telah mencapai 81%.

5. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya sosialisasi Kamus Basemah ini di PESAKE Kota Pagaralam dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara kerja aplikasi hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah dilaksanakan pelatihan dimana pemahaman peserta mencapai 82%.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijya yang telah memberikan pendanaan

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 195-199

melalui Program Pengabdian PNBP Politeknik Tahun 2024 pada skema Pengabdian Kerjasama Dosen dan Mahasiswa

7. REFERENSI

[1] Atimi, R. L., Orama, R., & Ruhibnur, R. (2023). Pengembangan Aplikasi Kamus Bahasa Melayu Dialek Ketapang dengan Implementasi Algoritma Binary Search. Journal of Applied Computer Science and Technology, 4(2), 75 - 81. https://doi.org/10.52158/jacost.v4i2.483

[2] Fiorenza, A. , & H. T. (2023). Pengembangan Aplikasi Mobile sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi menggunakan Teknologi Firebase serta Metode Prototyping (Studi Kasus RSGM Universitas Brawijaya). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer , 7(1), 258– 266.

[3] Tejawati, Andi, et al. (2021), Rancang Bangun Kamus Digital Dramaturgi Teater Berbasis Android. Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, vol. 6, no. 2, 31 Jul. 2021, pp. 75-82, doi:10.51717/simkom.v6i2.57.

[4] Nasution, A. & Siddik, M. (2023). Implementasi Algoritma Binary Search Pada Aplikasi Kamus Indonesia-Inggris Berbasis Android. Journal of Science and Social Research, 6(3), 711-716.

[5] RC, Q. K, (2015). Aplikasi kamus Indonesia-Korea menggunakan algoritma binary search berbasis android. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi